

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian secara *cross-sectional* berarti peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel dilakukan pada saat tertentu saja. Setiap subjek penelitian hanya dikenai satu kali pengukuran variabel saja tanpa adanya tindak lanjut (Saryono dan Anggraeni, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Asri Medical Center Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2019 selama kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif dan dokter gigi supervisor di Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang menjalani kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) serta dokter gigi supervisor yang menjadi penanggung jawab mahasiswa selama kegiatan IKGM berlangsung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

Penetapan jumlah sampel mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{385}{385 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{385}{3,85 + 1}$$

$$n = \frac{385}{4,85} = 79,38$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi seluruhnya

d^2 = Tingkat presisi / kesalahan = 10% = 0,1

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, besar sampel minimal yang diperoleh adalah 79,38. Besar sampel minimal ini selanjutnya ditambahkan sebesar 10% dari nilai sampel tersebut sehingga subyek pada penelitian ini yaitu sebanyak 88 mahasiswa profesi dokter gigi yang menjalani modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM).

Jumlah sampel supervisor modul IKGM pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 supervisor.

Pengambilan subyek penelitian menggunakan dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu berupa kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

1) Mahasiswa Tahap Profesi Dokter Gigi FKIK UMY :

- a) Mahasiswa program studi pendidikan profesi dokter gigi FKIK UMY angkatan 2013 yang masih aktif dan sedang menempuh semester 3 serta sedang menjalani kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM).
- b) Mahasiswa program studi pendidikan profesi dokter gigi FKIK UMY selain angkatan 2013 yang masih aktif dan sedang menempuh semester 3 serta sedang menjalani kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM).
- c) Mahasiswa program studi profesi dokter gigi FKIK UMY yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

2) Supervisor :

- a) Supervisor yang terdaftar di RSGM UMY dan menjadi penanggungjawab mahasiswa dalam kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM).
- b) Terlibat penuh saat berlangsungnya seluruh kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) dan melakukan

pembimbingan kepada mahasiswa terkait kegiatan serta tugas wajib modul.

c) Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

1) Mahasiswa Tahap Profesi Dokter Gigi FKIK UMY :

1) Mahasiswa program studi profesi dokter gigi FKIK UMY angkatan 2013 atau mahasiswa profesi semester 3 selain angkatan 2013 yang sedang cuti pada saat penelitian berlangsung.

2) Pengisian kuisisioner yang tidak lengkap.

2) Supervisor :

a) Supervisor yang sedang mengambil cuti saat penelitian berlangsung.

b) Pengisian kuisisioner yang tidak lengkap.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

1. Variabel *independent* : *self-assesment* mahasiswa dan penilaian supervisor
2. Variabel *dependent* : *professional behavior* mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Variabel terkendali
 - a. Waktu penilaian
 - b. Jenis kegiatan saat penilaian berlangsung
4. Variabel tidak terkendali

- a. Mahasiswa tahap profesi :
 - 1) Jenis kelamin mahasiswa profesi
 - 2) Pengetahuan mahasiswa profesi
 - 3) Nilai akademik mahasiswa profesi
- b. Supervisor :
 - 1) *Conflict of interest*
 - 2) Persepsi supervisor

E. Definisi Operasional

1. *Professional behavior* merupakan perilaku profesional yang diukur dengan skala likert menggunakan kuisioner *Penn State College of Medicine (PSCOM) Questionnaire on Professionalism* meliputi 6 elemen perilaku profesional menurut *American Board of Internal Medicine (ABIM)*, yaitu *excellence, altruism, accountability, duty, honor and integrity*, dan *respect for others*. Penilaian *professional behavior* tersebut dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor selama kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) berlangsung.
2. *Self-assesment* terhadap *professional behavior* dalam penellitian ini adalah penilaian diri sendiri oleh mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap *professional behavior* yang dimilikinya. Penilaian dilakukan setelah kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) berlangsung (54 hari efektif). Penilaian *self-assesment* terhadap *professional behavior* diukur menggunakan kuisioner *Penn State College of Medicine (PSCOM)*

Questionnaire on Professionalism yang terdiri dari 30 item pernyataan untuk mengukur 6 elemen perilaku, yaitu *excellence* (5 item), *altruism* (5 item), *accountability* (4 item), *duty* (4 item), *honor and integrity* (6 item), dan *respect for others* (6 item). Skala data yang didapatkan adalah skala interval.

3. Penilaian supervisor terhadap *professional behavior* mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian oleh supervisor yang menjadi penanggungjawab modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) terhadap *professional behavior* beberapa mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada dalam satu kelompok IKGM. Penilaian dilakukan setelah kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) berakhir (54 hari efektif). Penilaian supervisor terhadap *professional behavior* mahasiswa diukur menggunakan kuisioner *Penn State College of Medicine (PSCOM) Questionnaire on Professionalism* yang terdiri dari 30 item pernyataan untuk mengukur 6 elemen perilaku, yaitu *excellence* (5 item), *altruism* (5 item), *accountability* (4 item), *duty* (4 item), *honor and integrity* (6 item), dan *respect for others* (6 item). Skala data yang didapatkan adalah skala interval.
4. Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan mahasiswa aktif angkatan 2013 atau selain angkatan 2013 yang memasuki semester 3 pembelajaran pendidikan profesi serta sedang menjalani kegiatan modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM).

F. Instrument Penelitian

1. Lembar *inform consent*

Lembar *inform consent* dibuat sendiri oleh peneliti yang selanjutnya akan diberikan pada subjek penelitian sebagai lembar persetujuan dan kesediaan untuk terlibat dalam penelitian.

2. Surat izin penelitian

Surat izin ditujukan kepada ketua program studi profesi dokter gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan direktur Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Asri Medical Center Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dan dialihbahasakan dari *Penn State College of Medicine (PSCOM) Questionnaire on Professionalism*. Kuisisioner tersebut merupakan kuisisioner baku yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku profesional mahasiswa, residen, dan fakultas serta telah teruji validitas dan realibilitasnya (Brackall, 2007). Kuisisioner tersebut akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian. *Penn State College of Medicine (PSCOM) Questionnaire on Professionalism* dapat mengukur 6 elemen *professional behavior* menurut *the American Board of Internal Medicine (ABIM)*, yaitu *excellence, altruism, accountability, duty, honor and integrity*, dan *respect for others*.

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 36 butir pernyataan dengan skala likert (skala interval). Elemen *professional behavior* yang dimaksud meliputi 6 elemen perilaku profesional, yaitu *excellence, altruism, accountability, duty, honor and integrity*, dan *respect for others*. Setiap elemen perilaku profesional terdiri dari 6 item pernyataan. Selanjutnya item pernyataan dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 item secara acak dari setiap elemen *professional behavior* pada setiap kelompoknya sehingga masing-masing dari 6 kelompok memiliki 1 item pernyataan yang mewakili setiap elemen perilaku profesional yang diukur. Penjabaran tiap elemen perilaku profesional yang dituangkan dalam nomor pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penjabaran elemen perilaku profesional dan nomor pernyataan

No	Elemen Perilaku Profesional	Nomor Item Pernyataan
1	<i>Excellence</i>	4, 8, 18, 23, 26, 34
2	<i>Altruism</i>	2, 7, 14, 19, 30, 31
3	<i>Accountability</i>	11, 12, 13, 24, 25, 36
4	<i>Duty</i>	3, 11, 15, 20, 29, 35
5	<i>Honor & Integrity</i>	55, 9, 16, 21, 27, 32
6	<i>Respect for Others</i>	6, 10, 17, 22, 28, 33

Pengukuran kuisisioner terhadap perilaku profesional pada penelitian ini menggunakan 5 kategori skala likert, yaitu dengan istilah sangat tidak sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai, sangat sesuai, dan sangat sesuai sekali. Kategori “sangat tidak sesuai” diberi skor 1, kategori “kurang sesuai” diberi skor 2, kategori “cukup sesuai” diberi skor 3, kategori “sangat sesuai” diberi skor 4, dan kategori “sangat sesuai sekali” diberi skor 5. Perbedaan signifikan pada skala likert akan menunjukkan bahwa

mahasiswa tersebut memiliki kekurangan atau kelebihan pada suatu elemen perilaku tertentu (Brackall, 2007).

G. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan proposal karya tulis ilmiah.
- b. Pembuatan surat izin etika penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian di RSGM Asri Medical Centre Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bila proposal telah disetujui.
- d. Melakukan alih bahasa kuisisioner *Penn State College of Medicine (PSCOM) Questionnaire on Professionalis*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan waktu penelitian dan penyerahan surat izin penelitian.
- b. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas *form* kuisisioner terkait penilaian *professional behavior* kepada 30 responden.
- c. Membagikan *informed consent* dan lembar kuisisioner kepada mahasiswa tahap profesi yang sedang menjalani modul Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) serta supervisor mahasiswa tersebut.
- d. Menjelaskan tata cara pengisian *informed consent* dan lembar kuisisioner kepada responden.

- e. Mempersilahkan responden untuk mengisi *informed consent* dan lembar kuisisioner.
- f. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
- g. Mengolah data yang sudah diperoleh.
- h. Melakukan analisis data hasil penelitian.
- i. Membuat pembahasan dan menarik kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dari suatu instrument yang digunakan. Sebuah instrument dikatakan valid bila dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini dilakukan menggunakan uji korelasi *pearson* dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing nilai pada tiap item pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansinya (p) lebih kecil dari 0,05 (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Uji validitas dan realibilitas dilaksanakan sebelum penelitian dengan cara melakukan uji coba kuisisioner kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa profesi dokter gigi UMY yang masih aktif menjalani kegiatan pembelajaran di RSGM Asri Medical Center sebanyak 30 responden. Jumlah pernyataan kuisisioner yang diujikan adalah 36 pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan yang masing-masing mewakili 5 elemen *professional behavior* yaitu *excellence*, *altruism*, *accountability*, *duty*, *honor and integrity*, dan *respect for others*. Terdapat 6

pernyataan yang tidak valid dari 36 pernyataan berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan nilai $p > 0,05$ sehingga pernyataan tersebut dihapus dan jumlah pernyataan yang digunakan pada penelitian ini menjadi 30 pernyataan. Item pernyataan yang gugur terdiri dari 1 item pernyataan yang mewakili elemen *altruism*, 1 item pernyataan yang mewakili elemen *excellence*, 2 item pernyataan yang mewakili elemen *accountability* serta 2 item pernyataan yang mewakili elemen *duty*. Penjabaran tiap elemen perilaku profesional yang dituangkan dalam nomor pernyataan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Penjabaran elemen perilaku profesional dan nomor pernyataan pasca uji validitas

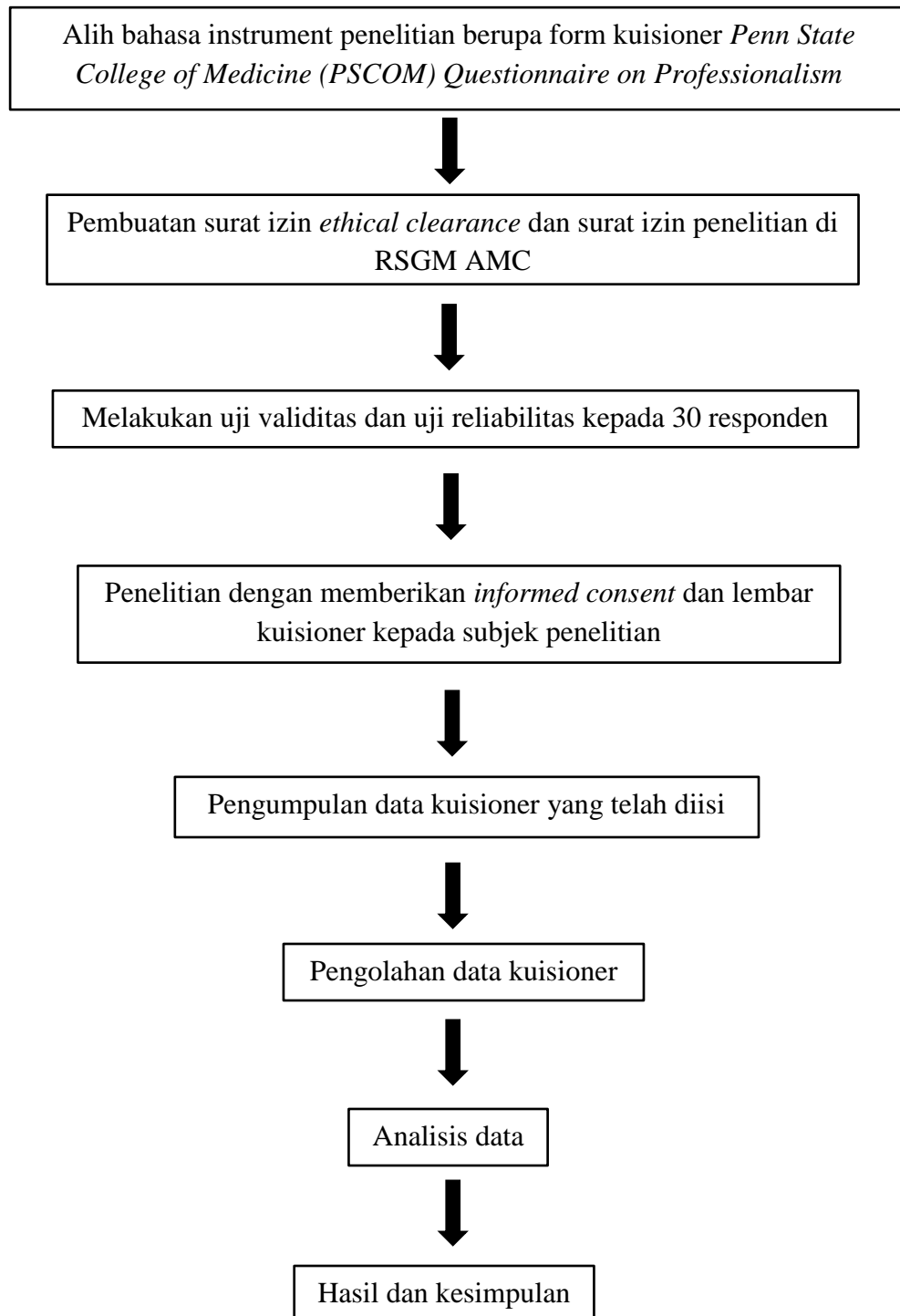
No	Elemen Perilaku Profesional	Nomor Item Pernyataan
1	<i>Excellence</i>	4, 7, 19, 21, 28
2	<i>Altruism</i>	2, 12, 16, 24, 25
3	<i>Accountability</i>	1, 11, 20, 30
4	<i>Duty</i>	3, 10, 13, 29
5	<i>Honor & Integrity</i>	5, 8, 14, 17, 22, 26
6	<i>Respect for Others</i>	6, 9, 15, 18, 23, 27

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu pernyataan dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) \geq konstanta (0,6) maka dinyatakan reliabel (Saryono dan Anggraeni, 2013). Hasil uji reliabilitas terhadap 30 pernyataan pada kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,740 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif yang digunakan yaitu distribusi rata-rata sedangkan analisis analitik yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson* karena kedua data terdistribusi secara normal. Tujuan analisis analitik ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel penelitian beserta kekuatan hubungannya.

J. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Subjek penelitian akan diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta konsekuensi yang akan dihadapi sebagai responden. Adanya *informed consent* yang diberikan sebelum penelitian merupakan bentuk lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun jika responden tidak bersedia untuk terlibat dalam penelitian, maka peneliti harus menghormati hak responden. Peneliti akan berkomitmen untuk memberikan jaminan kerahasiaan (*confidentiality*) hasil penelitian, baik itu jawaban responden maupun masalah lainnya yang berhubungan dengan responden.